

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil uji analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya di penelitian ini, maka hasil penelitian dapat disimpulkan:

1. Hasil penelitian menyatakan bahwa tingkat kemandirian santriwati Manba'ul Ulum Kertak Hanyar pada masa pandemi covid-19 memiliki nilai persentase 68,18%, dengan kategori sedang atau bisa dikatakan bahwa santriwati di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Kertak Hanyar sudah mampu dan dapat membentuk kemandirian mereka terhadap permasalahan dan keadaan yang terjadi di lingkungannya. Sedangkan untuk tingkat kategori tinggi memiliki nilai persentase 17,53 %, dan untuk tingkat kemandirian kategori rendah memiliki nilai sebesar 14,29%.
2. Hasil penelitian menyatakan bahwa tingkat dukungan sosial orang tua santriwati di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Kertak Hanyar pada masa pandemi covid-19 berada pada kategori sedang atau dengan nilai persentase 17,53%. Sehingga hal tersebut dapat dinyatakan bahwa dukungan sosial orang tua terhadap santriwati di sebuah pondok pesantren sudah dikatakan pada kategori rendah di dalam peran orang tua memberikan dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informasi yang dapat memberikan kontribusi terhadap keadaan santriwati baik itu dari segi psikis atau fisiknya.

3. Tidak adanya kontribusi persepsi dukungan sosial orang tua terhadap kemandirian santriwati Manba'ul Ulum Kertak Hanyar pada masa pandemi covid-19 dengan hasil yang menyatakan nilai sig (0,758) > 0,05 yang berarti bahwa tidak adanya kontribusi antara variabel bebas (dukungan orang tua) terhadap variabel terikat (kemandirian). Hal tersebut juga diperkuat dengan ada nilai R (0,025) yang sangat kecil besarnya. Maka, kontribusi yang diberikan pada variabel bebas (dukungan orang tua) terhadap variabel terikat (kemandirian) sebesar 02,5%. Selain dari itu juga kontribusi yang diberikan menunjukkan bahwa nilai korelasi bertanda "--" dengan nilai -0,025 yang artinya korelasi negatif. Sehingga hasil hipotesis Ho: Tidak adanya kontribusi positif dan signifikan dukungan sosial terhadap kemandirian santriwati Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Kertak Hanyar pada masa pandemi covid-19.

B. Rekomendasi

1. Santriwati

Dari hasil penelitian, penulis mengharapkan agar para santriwati yang sedang mencari jati diri di sebuah lembaga Islam atau pondok pesantren agar terus belajar mengaktualisasikan diri untuk membentuk kemandirian diri. Hal ini dapat diterapkan untuk mengasah kemandirian mental dan perilaku terhadap orang lain.

2. Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Kertak Hanyar.

Melihat kepada hasil penelitian yang diperoleh, bahwa adanya tingkat kemandirian santriwati yang ada di pondok pesantren dominan berada pada

kategori sedang, sehingga dari hal tersebut masih perlu perhatian di dalam dari para pengurus atau pendiri untuk membantu santriwatinya di dalam meningkatkan kemandirian pada diri mereka, misalnya membuat kegiatan yang terstruktur pada kegiatan pembentukan karakter kemandirian (adanya wirausaha kecil untuk melatih kemandirian santriwati dalam mengelola masalah ekonomi mereka), serta adanya fasilitas layanan yang dapat membantu santriwati sendiri bisa mengaktualisasikan diri mereka.

3. Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya yang ingin atau tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema yang serupa, penulis mengharapkan agar terlebih dulu untuk mencari sumber referensi buku dan jurnal atau temuan-temuan penelitian terbaru yang berkaitan dengan kajian penelitian ini. Selain dari itu juga, penulis juga menyarankan kepada para peneliti selanjutnya untuk menambah pembahasan dan tujuan penelitian di dalam mengkaji sejauh mana kemandirian seseorang itu terbentuk dan seberapa kuatnya faktor lain yang mempengaruhi terbentuknya kemandirian khususnya pada faktor internal individu itu sendiri. Penulis juga menyarankan agar peneliti selanjutnya lebih membahas atau mengkaji bagaimana aspek atau faktor religiusitas berperan dalam pembentukan kemandirian yang terjadi pada diri santriwati di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Kertak Hanyar. Selain itu peneliti juga mengharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelusuran mendalam terkait kemandirian dari sudut pandang Islam. Diharapkan juga agar betul-betul mengontak langsung kepada pihak pimpinan agar dapat bertemu

langsung pada saat pengambilan data, dan juga diharapkan penelitian selanjutnya tidak hanya kuantitatif nya saja tetapi juga ada wawancara untuk mendalami data.

Selain saran yang berkaitan dengan kemandirian pada diri santriwati di pondok pesantren Manba'ul Ulum Kertak Hanyar, penulis juga menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat mengkaji bagaimana terbentuknya ketaatan santriwati terhadap peraturan di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Kertak Hanyar dari sudut pandang psikologi. Hal tersebut penulis sarankan dari hasil observasi yang dilakukan, bahwa dengan adanya letak geografis pondok pesantren yang berdekatan dengan sebuah jalan raya, tentu tidak menutup kemungkinan santriwati akan keluar tanpa izin dari kawasan pondok pesantren Manba'ul Ulum Kertak Hanyar. Sehingga penulis mengharapkan pada penelitian selanjutnya agar dapat menggambarkan proses terbentuknya ketaatan santriwati terhadap peraturan yang ada di pondok pesantren Manba'ul Ulum Kertak Hanyar baik itu yang berkaitan dengan keadaan internal ataupun keadaan eksternal santriwati itu sendiri.